

PENGARUH PROFITABILITAS DAN *LEVERAGE* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) SEKTOR BARANG DAN KOMSUMSI PERIODE 2020-2023)

THE INFLUENCE OF PROFITABILITY AND LEVERAGE ON COMPANY VALUE (CASE STUDY ON MANUFACTURING COMPANIES LISTED ON THE INDONESIAN STOCK EXCHANGE (IDX) GOODS AND CONSUMPTION SECTOR FOR THE PERIOD 2020-2023)

Rieska Fitria^{1*}, Abu Hassan Makmun², Fitria Mandaraira³

^{1,2,3} Manajemen, Universitas Teuku Umar, Kota, Aceh Barat

Email.riskataroki@gmail.com

ARTICLE INFO

Article History:

Received April 29, 2025

Revised June 10, 2025

Accepted July 10, 2025

Available online July 15, 2025

Keywords:

Return on Assets, Debt to Equity Ratio, Price to Book Value, Manufaktur, Nilai Perusahaan

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pengaruh profitabilitas yang diukur melalui Return on Assets (ROA) dan leverage yang direpresentasikan dengan Debt to Equity Ratio (DER) terhadap nilai perusahaan yang tercermin dalam Price to Book Value (PBV), pada perusahaan manufaktur subsektor barang dan konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2020 hingga 2023. Pendekatan kuantitatif digunakan dengan memanfaatkan data sekunder yang bersumber dari laporan keuangan tahunan. Dari total 124 perusahaan, dipilih 34 perusahaan sebagai sampel berdasarkan kriteria tertentu. Metode analisis menggunakan regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial, ROA memiliki pengaruh signifikan terhadap PBV dengan tingkat signifikansi sebesar 0,007. Hal serupa juga ditunjukkan oleh DER dengan signifikansi 0,000. Secara simultan, kedua variabel memberikan kontribusi yang berarti terhadap nilai perusahaan. Nilai R^2 sebesar 0,743 menunjukkan bahwa 74,3% variasi nilai perusahaan dapat dijelaskan oleh ROA dan DER. Temuan ini menekankan pentingnya pengelolaan laba serta struktur pendanaan yang tepat dalam meningkatkan nilai perusahaan.

ABSTRACT

This research aims to examine the effect of profitability (ROA) and leverage (DER) on company value (PBV) in consumer goods and manufacturing sector companies listed on the IDX for the 2020–2023 period. The research uses a quantitative approach with secondary data from 124 non-cyclical subsector companies. After going through the selection process, 34 companies were obtained as samples. The analytical method used is multiple linear regression. The research results show that partially, profitability has a significant effect on company value with a significance value of 0.007, and leverage also has a positive and significant effect with a significance value of 0.000. Simultaneously, these two independent variables significantly influence company value. The coefficient of determination (R^2) value of 0.743 indicates that 74.3% of the variation in company value can be explained by ROA and DER, while the remainder is influenced by other factors. This research confirms the importance of managing profitability and capital structure in increasing company value.

PENDAHULUAN

Latar belakang masalah

Sektor manufaktur memegang peran penting dalam perekonomian Indonesia karena kontribusinya yang signifikan terhadap Produk Domestik Bruto (PDB), penciptaan lapangan kerja, serta pendorong utama inovasi industri. Namun, dalam beberapa tahun terakhir, kontribusi sektor ini terhadap PDB mengalami tren penurunan. Pada kuartal I tahun 2023, misalnya, kontribusinya hanya sebesar

18,57%, turun dibandingkan periode yang sama di tahun sebelumnya sebesar 19,21% (BPS, 2023). Meski demikian, subsektor barang dan konsumsi tetap menunjukkan ketahanan serta pertumbuhan positif, meskipun dihadapkan pada tantangan global seperti volatilitas harga bahan baku dan energi, serta ketidakpastian ekonomi global.

Di era persaingan bisnis yang semakin kompetitif, kemampuan perusahaan untuk mempertahankan eksistensi sekaligus meningkatkan nilai perusahaan menjadi hal yang sangat penting, terutama bagi perusahaan yang telah tercatat di pasar modal. Nilai perusahaan mencerminkan persepsi investor terhadap prospek jangka panjang dan kinerja perusahaan. Salah satu rasio yang sering digunakan untuk mengukur nilai perusahaan adalah Price to Book Value (PBV), yang merefleksikan nilai pasar perusahaan dibandingkan dengan nilai bukunya (Magdalena & Setyawan, 2023).

Menurut Keown et al. (2004), nilai perusahaan merupakan representasi dari keseluruhan nilai pasar terhadap instrumen keuangan yang dimiliki perusahaan, baik berupa ekuitas maupun utang. Semakin tinggi nilai perusahaan, maka semakin besar pula kesejahteraan pemegang saham (Nurminda et al., 2017). Oleh karena itu, pengelolaan keuangan perusahaan secara efektif dan efisien menjadi sangat penting untuk meningkatkan nilai tersebut.

Dua faktor keuangan yang banyak dikaji karena pengaruhnya terhadap nilai perusahaan adalah **profitabilitas** dan **leverage**. Profitabilitas mencerminkan efisiensi perusahaan dalam menghasilkan laba dari aset yang dimiliki. Rasio seperti Return on Assets (ROA) kerap digunakan untuk mengukur seberapa optimal perusahaan mengelola asetnya guna menghasilkan keuntungan (Harlina et al., 2024; Elfian, 2019). Profitabilitas yang tinggi umumnya menjadi daya tarik bagi investor karena menunjukkan kinerja yang sehat dan prospek keuntungan yang baik.

Sebaliknya, **leverage** menggambarkan sejauh mana perusahaan bergantung pada pendanaan eksternal, khususnya utang. Struktur utang yang seimbang dapat menjadi alat untuk meningkatkan nilai perusahaan melalui penghematan pajak (tax shield). Namun, jika utang digunakan secara berlebihan, maka risiko finansial pun meningkat, yang pada akhirnya dapat menurunkan kepercayaan investor (Gunawan & Imronudin, 2025; Suci Anggraini, 2020).

Penelitian sebelumnya menunjukkan hasil yang bervariasi. Sebagian menemukan pengaruh signifikan antara profitabilitas dan nilai perusahaan (Elfian, 2019; Zain et al., 2025), namun ada juga yang menyatakan sebaliknya terhadap pengaruh leverage (Purwani & Santoso, 2022). Perbedaan temuan ini memunculkan research gap yang perlu ditelusuri lebih lanjut, terutama dalam konteks subsektor barang dan konsumsi yang memiliki karakteristik khusus.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji lebih lanjut pengaruh profitabilitas (ROA) dan leverage (DER) terhadap nilai perusahaan (PBV) pada perusahaan manufaktur subsektor barang dan konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2020–2023. Hasil dari studi ini diharapkan dapat memberikan kontribusi baik dalam ranah akademik maupun sebagai masukan praktis bagi manajemen perusahaan.

Landasan Teori

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan mencerminkan sejauh mana investor menilai keberhasilan manajemen dalam mengelola sumber daya untuk menciptakan nilai ekonomi yang berkelanjutan. Menurut Keown et al. (2004), nilai perusahaan merupakan total dari nilai pasar seluruh surat berharga yang dimiliki, baik ekuitas maupun utang. Sementara itu, Sartono (2010) menjelaskan bahwa nilai perusahaan dapat dipandang sebagai harga jual perusahaan jika suatu saat dijual sebagai entitas bisnis yang masih berjalan. Salah satu alat ukur umum untuk menilai nilai perusahaan adalah rasio **Price to Book Value (PBV)**. PBV membandingkan harga pasar saham dengan nilai bukunya. Semakin tinggi nilai PBV, maka semakin besar pula penghargaan pasar terhadap kinerja dan prospek perusahaan. Hal ini mengindikasikan adanya ekspektasi positif dari investor terhadap pertumbuhan dan profitabilitas di masa mendatang (Magdalena & Setyawan, 2023).

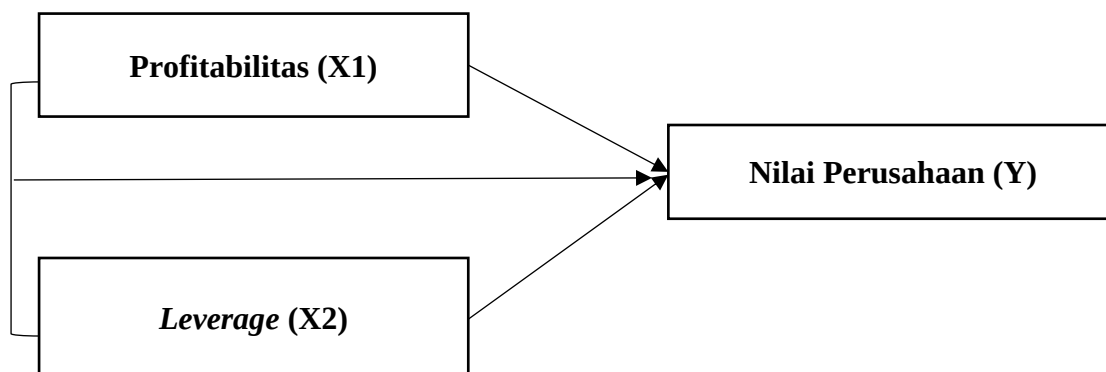
Profitabilitas

Profitabilitas menunjukkan seberapa efektif perusahaan dalam menghasilkan laba dari kegiatan usahanya. Rasio ini mencerminkan kemampuan manajemen dalam memanfaatkan aset dan modal yang dimiliki untuk menciptakan keuntungan. Harlina et al. (2024) menyatakan bahwa tingkat profitabilitas yang tinggi menggambarkan kondisi keuangan yang baik, yang pada akhirnya akan meningkatkan minat investor terhadap saham perusahaan. Salah satu ukuran umum profitabilitas adalah **Return on Assets (ROA)**, yaitu rasio antara laba bersih terhadap total aset perusahaan. ROA menggambarkan efisiensi perusahaan dalam mengubah sumber daya yang dimiliki menjadi laba.

Kinerja keuangan yang stabil dan profitabilitas yang konsisten biasanya akan berdampak positif terhadap persepsi pasar dan meningkatkan harga saham (Zain et al., 2025).

Leverage

Leverage merujuk pada tingkat ketergantungan perusahaan terhadap pendanaan berbasis utang dalam struktur modalnya. Penggunaan *leverage* yang tepat dapat memberikan keuntungan melalui pengurangan beban pajak (tax shield) dan memaksimalkan pengembalian bagi pemilik modal. Menurut Christiaan et al. (2023), *leverage* bisa meningkatkan nilai perusahaan apabila dikelola secara bijak karena dapat mendorong manajemen untuk lebih disiplin dalam menggunakan dana. Namun demikian, penggunaan utang yang berlebihan juga berisiko menurunkan nilai perusahaan. Hal ini disebabkan oleh meningkatnya kewajiban finansial, yang dapat mengganggu likuiditas dan meningkatkan kemungkinan gagal bayar. Gunawan & Imronudin (2025) menambahkan bahwa ketidakseimbangan dalam struktur modal akan mengurangi kepercayaan investor dan menimbulkan ketidakpastian terhadap kelangsungan usaha.



METODE

1. Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode asosiatif yang bertujuan untuk menguji hubungan antara profitabilitas dan leverage terhadap nilai perusahaan. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder, yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktur di subsektor barang dan konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020 hingga 2023. Seluruh data diakses melalui situs resmi BEI (www.idx.co.id) dan laporan tahunan masing-masing perusahaan.

2. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini terdiri atas 124 perusahaan manufaktur yang bergerak di subsektor barang dan konsumsi dan terdaftar di BEI. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling* dengan kriteria sebagai berikut:

- Perusahaan terdaftar secara berturut-turut di BEI selama periode 2020–2023.
- Perusahaan menyajikan laporan keuangan secara lengkap selama periode tersebut.
- Perusahaan memiliki data yang dibutuhkan untuk variabel ROA, DER, dan PBV.

Berdasarkan kriteria tersebut, diperoleh 34 perusahaan yang memenuhi syarat sebagai sampel penelitian.

3. Variabel Penelitian dan Pengukuran

- Variabel dependen (Y) : Nilai perusahaan, yang diukur menggunakan rasio **Price to Book Value (PBV)**.
- Variabel independen (X1): Profitabilitas, diukur dengan **Return on Assets (ROA)**.
- Variabel independen (X2): Leverage, diukur melalui **Debt to Equity Ratio (DER)**.

4. Teknik Analisis Data

Untuk menganalisis hubungan antara variabel, digunakan model regresi linier berganda. Sebelum dilakukan pengujian regresi, terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik yang meliputi:

- Uji normalitas
- Uji multikolinearitas
- Uji heteroskedastisitas
- Uji autokorelasi

Setelah memenuhi asumsi klasik, dilakukan:

- **Uji t** untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial.
- **Uji F** untuk melihat pengaruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen.
- **Koefisien determinasi (R^2)** untuk mengukur seberapa besar kontribusi variabel independen dalam menjelaskan variasi nilai perusahaan.

Pengujian Hipotesis dilakukan

- Uji t untuk mengetahui pengaruh parsial masing-masing variabel independen terhadap nilai perusahaan.
- Uji F untuk mengetahui pengaruh simultan kedua variabel independen terhadap nilai perusahaan.
- Koefisien Determinasi (R^2) untuk mengetahui seberapa besar kontribusi variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Analisis Deskriptif Statistik Variabel Profitabilitas (X1)		
Statistics		
Profitabilitas (X1)		
N	Valid	136
	Missing	0
Mean		2,8672
Std. Error of Mean		,74628
Median		3,8150
Std. Deviation		8,70304
Minimum		-27,80
Maximum		59,91

Dari 34 perusahaan dengan total 136 observasi selama periode 2020–2023, diperoleh rata-rata profitabilitas sebesar **2,87%**, sedangkan median sebesar **3,82%**. Nilai median yang lebih tinggi menunjukkan data cenderung **miring ke kiri (negatively skewed)**, yang kemungkinan besar disebabkan oleh beberapa perusahaan yang mengalami kerugian besar.

Analisis Deskriptif Statistik Variabel Leverage (X2)		
Statistics		
Leverage (X2)		
N	Valid	136
	Missing	0

Mean	160,2949
Std. Error of Mean	31,31813
Median	94,0650
Std. Deviation	365,22902
Minimum	21,34
Maximum	3817,21

Analisis deskriptif terhadap variabel *leverage* (X2), yang dihitung dari rasio total utang terhadap ekuitas (dalam bentuk persentase), memperlihatkan adanya keragaman nilai yang signifikan pada perusahaan manufaktur subsektor barang konsumsi selama periode 2020–2023. Rata-rata *leverage* tercatat sebesar 160,29%, yang mengindikasikan bahwa secara umum utang perusahaan mencapai lebih dari satu setengah kali dari modal sendiri. Median *leverage* yang lebih rendah, yaitu sebesar 94,07%, menunjukkan bahwa separuh perusahaan memiliki tingkat *leverage* di bawah angka tersebut. Selisih yang mencolok antara mean dan median mengarah pada kesimpulan bahwa distribusi data bersifat tidak simetris dan condong ke kanan (*positively skewed*), kemungkinan besar dipicu oleh kehadiran beberapa perusahaan dengan tingkat utang yang sangat tinggi.

Analisis Deskriptif Statistik Variabel Nilai Perusahaan (Y)		
Statistics		
Nilai Perusahaan (Y)		
N	Valid	136
	Missing	0
Mean		2,6781
Std. Error of Mean		,33755
Median		1,6400
Std. Deviation		3,93649
Minimum		,31
Maximum		39,59

Dari hasil analisis deskriptif pada variabel nilai perusahaan (Y) yang mencakup 136 observasi dari 34 perusahaan dalam kurun waktu 2020–2023, diperoleh nilai rata-rata sebesar 2,68 dan nilai median sebesar 1,64. Kesenjangan yang cukup besar antara kedua nilai ini mencerminkan bahwa distribusi data tidak merata dan cenderung ke arah kanan (*positively skewed*). Hal ini mengisyaratkan adanya beberapa perusahaan dengan nilai pasar yang jauh lebih tinggi dibandingkan yang lain, sehingga menyebabkan nilai rata-rata menjadi lebih besar dari median.

Hasil Uji Normalitas		
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		136
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,99520459
Most Extreme Differences	Absolute	,104
	Positive	,104
	Negative	-,099
Test Statistic		,104

Asymp. Sig. (2-tailed) ^c			,102
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^d	Sig.		,091
	99% Confidence Interval	Lower Bound	,071
		Upper Bound	,101

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

Hasil uji normalitas menggunakan metode *One-Sample Kolmogorov-Smirnov* menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,102, yang lebih besar dari batas kritis 0,05. Ini mengindikasikan bahwa distribusi residual tidak berbeda secara signifikan dari distribusi normal. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa asumsi normalitas dalam model regresi telah terpenuhi

Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a								
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Collinearity Statistics		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	1,014	,200		5,060	,000		
	Profitabilitas (X1)	,301	,120	,344	2,764	,007	,980	1,021
	Leverage (X2)	,724	,097	,871	19,614	,000	,980	1,021

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan (Y)

Berdasarkan hasil pengujian, tidak ditemukan gejala multikolinearitas antar variabel independen. Ini berarti model regresi layak untuk digunakan, karena hubungan antara profitabilitas dan *leverage* terhadap nilai perusahaan dapat dianalisis secara akurat tanpa gangguan dari korelasi tinggi antar variabel. Kondisi ini mendukung kestabilan estimasi dalam model.

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	1,358	,129		10,527	,000
	Profitabilitas (X1)	,011	,013	,076	,887	,377
	Leverage (X2)	,010	,009	,141	2,211	,329

a. Dependent Variable: ABSRES2

Uji heteroskedastisitas dengan metode Glejser menghasilkan nilai signifikansi sebesar 0,377 untuk ROA dan 0,329 untuk DER. Karena kedua nilai tersebut lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pola hubungan yang signifikan antara variabel independen dan nilai absolut residual. Artinya, data bebas dari gejala heteroskedastisitas.

Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,862 ^a	,743	,739	9,01015	2,016
a. Predictors: (Constant), Leverage (X2), Profitabilitas (X1)					
b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan (Y)					

Nilai Durbin-Watson sebesar 2,016 berada di antara batas atas ($du = 1,749$) dan $4 - du$ (2,251). Posisi ini menunjukkan bahwa tidak terdapat autokorelasi, baik positif maupun negatif, dalam residual model. Dengan kata lain, asumsi autokorelasi telah terpenuhi, sehingga model regresi dinilai layak dan valid untuk digunakan dalam analisis lanjutan.

Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	1,014	,200		,000
	Profitabilitas (X1)	,301	,120	,344	,007
	Leverage (X2)	,724	,097	,871	,000

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan (Y)

Hasil estimasi regresi menunjukkan persamaan sebagai berikut:

$$Y = 1,014 + 0,301X_1 + 0,724X_2$$

- Nilai konstanta sebesar 1,014 mengindikasikan bahwa saat variabel Profitabilitas (X1) dan Leverage (X2) tidak diperhitungkan atau bernilai nol, maka nilai perusahaan (Y) memiliki nilai awal sebesar 0,676 satuan.
- Koefisien regresi untuk variabel Profitabilitas (X1) bernilai positif sebesar 0,301, yang menunjukkan bahwa peningkatan profitabilitas sebanyak satu satuan akan menyebabkan kenaikan nilai perusahaan sebesar 0,301 satuan.
- Koefisien regresi pada variabel Leverage (X2) yang sebesar 0,724 dan bersifat positif menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu satuan dalam leverage akan berdampak pada peningkatan nilai perusahaan sebesar 0,724 satuan.

Hasil Uji- t

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	1,014	,200		,000
	Profitabilitas (X1)	,301	,120	,344	,007
	Leverage (X2)	,724	,097	,871	,000

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan (Y)

Hasil pengujian secara parsial (uji-t) menunjukkan bahwa variabel profitabilitas (X_1) memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dengan nilai signifikansi 0,007 ($< 0,05$) dan nilai t-hitung 2,764 ($> t$ -tabel 1,977). Ini berarti semakin tinggi profitabilitas perusahaan, maka nilai perusahaan juga cenderung meningkat.

Sementara itu, *leverage* (X_2) juga terbukti signifikan dengan nilai signifikansi 0,000 dan t-hitung 19,614. Hasil ini memperkuat bahwa *leverage* yang dikelola secara efektif dapat meningkatkan nilai perusahaan. Dengan demikian, baik ROA maupun DER secara parsial memberikan kontribusi signifikan terhadap nilai perusahaan.

Hasil Uji- F						
ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1554,538	2	777,269	192,360	,000 ^b
	Residual	537,414	133	4,041		
	Total	2091,952	135			

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan (Y)

b. Predictors: (Constant), *Leverage* (X_2), Profitabilitas (X_1)

Uji F menunjukkan bahwa model regresi memiliki nilai F-hitung sebesar 192,360 yang jauh melebihi F-tabel sebesar 3,060, dengan nilai signifikansi 0,000. Karena nilai signifikansi $< 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa profitabilitas dan *leverage* secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Ini menandakan bahwa model yang digunakan layak dan valid untuk menjelaskan hubungan kedua variabel independen terhadap variabel dependen.

Hasil Uji Koefisien Determinasi				
Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,862 ^a	,743	,739	9,01015

a. Predictors: (Constant), *Leverage* (X_2), Profitabilitas (X_1)

Nilai R^2 sebesar 0,743 menunjukkan bahwa 74,3% variasi nilai perusahaan dapat dijelaskan oleh profitabilitas dan *leverage*, sedangkan sisanya sebesar 25,7% dipengaruhi oleh variabel lain di luar model.

Pengaruh Profitabilitas (X_1) terhadap Nilai Perusahaan (Y)

Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan bahwa profitabilitas berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Nilai signifikansi 0,007 yang lebih kecil dari 0,05 dan koefisien regresi sebesar 0,301. Artinya, semakin tinggi laba yang dihasilkan perusahaan, semakin besar pula nilai perusahaan di mata investor. Temuan ini sejalan dengan Teori Agensi yang menyatakan bahwa manajer sebagai agen bertanggung jawab untuk memaksimalkan kekayaan pemilik melalui peningkatan kinerja keuangan. Penelitian ini didukung oleh hasil studi sebelumnya seperti Aminah dan Prasetyo (2022), meskipun bertentangan dengan Putri dan Sari (2023). Secara khusus, dalam sektor manufaktur barang dan konsumsi, profitabilitas tinggi mencerminkan efisiensi operasional dan menjadi sinyal positif bagi pasar.

Pengaruh *Leverage* (X_2) terhadap Nilai Perusahaan (Y)

Hasil analisis juga menunjukkan bahwa *leverage* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan dengan nilai signifikansi 0,000 dan koefisien regresi 0,724. Hal ini mengisyaratkan bahwa penggunaan utang yang proporsional dan dikelola secara efektif dapat meningkatkan nilai perusahaan. Dalam perspektif teori agensi, *leverage* berperan sebagai mekanisme pengawasan karena adanya tekanan kewajiban pembayaran yang mendorong efisiensi pengelolaan keuangan oleh manajemen. Temuan ini sejalan dengan studi Yuliana & Rahmawati (2023) serta Saragih & Nasution (2022), yang menyebutkan bahwa *leverage* yang digunakan secara optimal mencerminkan

kepercayaan investor terhadap kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber daya dan mencapai pertumbuhan.

Pengaruh Simultan Profitabilitas (X1) dan Leverage (X2) terhadap Nilai Perusahaan (Y)

Ketika diuji secara simultan, profitabilitas dan *leverage* terbukti memberikan pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini tercermin dari nilai F-hitung sebesar 192,360 dan signifikansi 0,000 yang berada jauh di bawah ambang 0,05. Selain itu, nilai koefisien determinasi sebesar 0,743 menunjukkan bahwa hampir tiga perempat variasi nilai perusahaan dapat dijelaskan oleh kedua faktor tersebut. Hasil ini mengindikasikan bahwa investor mempertimbangkan kombinasi antara kinerja laba dan struktur pendanaan dalam menilai prospek perusahaan secara keseluruhan, bukan hanya salah satu aspek keuangan saja. Artinya, sinergi antara profitabilitas dan *leverage* menjadi indikator penting dalam pengambilan keputusan investasi.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis terhadap perusahaan manufaktur subsektor barang dan konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2020–2023, diperoleh beberapa simpulan utama sebagai berikut:

1. Profitabilitas (ROA) memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aset yang dimiliki, maka semakin tinggi pula penilaian pasar terhadap perusahaan tersebut. Profitabilitas menjadi indikator penting yang mencerminkan efisiensi operasional dan potensi pertumbuhan jangka panjang.
2. Leverage (DER) juga terbukti berkontribusi secara signifikan dalam meningkatkan nilai perusahaan. Struktur pembiayaan yang melibatkan penggunaan utang secara proporsional memberikan sinyal positif kepada investor, terutama ketika perusahaan mampu mengelola beban keuangan secara efisien.
3. Secara simultan, profitabilitas dan leverage memberikan pengaruh yang kuat terhadap nilai perusahaan, dengan kontribusi penjelasan sebesar 74,3%. Artinya, kedua variabel ini merupakan faktor dominan dalam menjelaskan perbedaan nilai pasar antar perusahaan di subsektor ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Aprianti, F., & Dermawan, E. S. (2024). *Pengaruh profitabilitas, leverage, ukuran perusahaan, dan likuiditas terhadap nilai perusahaan*. Jurnal Paradigma Akuntansi, 6(2), 1035–1045. <https://doi.org/10.24912/jpa.v6i2.29894>
- Barnades, A. N., & Supriyadi, H. (2020). *Pengaruh profitabilitas, leverage, likuiditas, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan food and beverages di BEI periode 2014–2018*. Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (JIRM), 9(6), 1–20.
- Christiaan, P., Jusup, S. M., & Karim, R. A. (2023). *Pengaruh profitabilitas dan leverage terhadap nilai perusahaan pada sektor industri dasar dan kimia*. Jurnal Bisnis dan Kewirausahaan, 12(2), 140–151. <https://doi.org/10.37476/jbk.v12i2.3755>
- Elfian, M. (2019). *Pengaruh profitabilitas dan likuiditas terhadap nilai perusahaan food and beverage*. Skripsi, Universitas Komputer Indonesia.
- Fauzi, R. A. (2017). *Pemikiran Islam di Malaysia: Sejarah dan aliran*. Jurnal Studi Islam, 7(1), 2015–2016.
- Firmansah. (2023). *Pengaruh struktur kepemilikan, profitabilitas dan leverage terhadap tax avoidance pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI*. Skripsi, Universitas Negeri.
- Gunawan, R. A., & Imronudin, I. (2025). *Pengaruh likuiditas, leverage, pertumbuhan perusahaan dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan dengan kebijakan dividen sebagai variabel moderasi pada perusahaan basic material*. Journal of Accounting and Finance Management, 6(2), 535–549.

- Harlina, O., & Sudiyanto, E. (2024). *Pengaruh profitabilitas dan likuiditas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman*. Jurnal Media Akuntansi, 84–94.
- Jihadi, M., Vilantika, E., Hashemi, S. M., Arifin, Z., Bachtiar, Y., & Sholichah, F. (2021). *The effect of liquidity, leverage, and profitability on firm value: Empirical evidence from Indonesia*. Journal of Asian Finance, Economics and Business, 8(3), 423–431. <https://doi.org/10.13106/jafeb.2021.vol8.no3.0423>
- Keown, A. J., Martin, J. D., Petty, J. W., & Scott, D. F. (2004). *Manajemen keuangan: Prinsip dan aplikasi* (Edisi ke-10). Salemba Empat.
- Magdalena, J., & Setyawan, I. R. (2023). *Pengaruh profitabilitas dan leverage terhadap nilai perusahaan manufaktur di BEI periode 2018–2021*. Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan, 5(2), 402–410. <https://doi.org/10.24912/jmk.v5i2.23410>
- Maqfida, M. N. (2021). *Pengaruh profitabilitas, leverage, dan corporate social responsibility terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur periode 2016–2019*. Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Nadhilah, F., Widjaja, H. S., & Kaban, R. F. (2022). *Pengaruh profitabilitas dan leverage terhadap nilai perusahaan*. Gorontalo Accounting Journal, 5(2), 174. <https://doi.org/10.32662/gaj.v5i2.2165>
- Nugraha, R. A. (2020). *Pengaruh profitabilitas, leverage, likuiditas, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan*. Jurnal Mirai Management, 5(2), 370–377.
- Nurminda, A., Isyuardhana, D., & Nurbaiti, A. (2017). *Pengaruh profitabilitas, leverage, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan*. E-Proceeding of Management, 4(1), 542–549.
- Oktaviarni, F. (2019). *Pengaruh profitabilitas, likuiditas, leverage, kebijakan dividen, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan*. Jurnal Akuntansi, 9(1), 1–16. <https://doi.org/10.33369/j.akuntansi.9.1.1-16>
- Purwani, T., & Santoso, R. B. (2022). *Analisis pengaruh struktur modal dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai mediasi*. Jurnal Bisnis dan Ekonomi, 29(1), 91–101. <https://doi.org/10.35315/jbe.v28i2.9023>
- Rachmawati, D., & Pinem, D. B. (2015). *Pengaruh profitabilitas, leverage dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan*. Equity, 18(1), 1–18. <https://doi.org/10.34209/equ.v18i1.456>
- Suci Anggraini, R. N. W. (2020). *Pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan sektor pertambangan di BEI*. Invesnesia.com, 9(1), 1–10.
- Ummah, M. S. (2019). *Pengaruh profitabilitas, likuiditas, leverage, ukuran perusahaan dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan pada perusahaan BUMN di BEI tahun 2014–2017*. Sustainability (Switzerland), 11(1), 1–14.
- Zain, J., Putri, S., Br, P., Syahputra, O., & Universitas Prima Indonesia. (2025). *The effect of profitability and capital structure on company value in banking companies listed on the IDX*. Management Studies & Entrepreneurship Journal, 6(4), 4451–4460.